

## ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu masalah di Indonesia. Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan dan preeklampsia, sedangkan pada bayi adalah asfiksia dan BBLR. Berdasarkan data tersebut maka laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan prosedur kebidanan.

Asuhan Kebidanan ini dilakukan untuk memantau kesehatan ibu mulai dari hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana. Sehingga asuhan yang diberikan berkelanjutan dan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan berawal dari tanggal 8 April 2016 di RBG Zakat Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin dan KB di RS Bhakti Rahayu 1 kali, nifas di RS Bhakti Rahayu 1 kali, 2 kali di PKM Wonokromo, 1 kali di rumah ibu, bayi baru lahir di Bhakti Rahayu 1 kali, 2 kali di PKM Wonokromo, 1 kali di rumah ibu.

Asuhan Kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. "M" G<sub>IV</sub>P<sub>3003</sub> UK 36-37 minggu pada tanggal 8 April 2016. Pada trimester III kunjungan ke 1-2 ibu mengalami keluhan yang biasa terjadi pada ibu hamil dan keseluruhan masih dalam batas normal. Pada kunjungan ke 3 tanggal 18 April 2016 kehamilan usia 38-39 minggu keluhan ibu merupakan tanda-tanda persalinan, kemudian dilakukan pemeriksaan USG janin letak sungsang presentasi kaki sehingga ibu melahirkan bayinya secara SC dan ibu menginginkan tindakan KB MOW di Bhakti Rahayu, Proses persalinan pada kala I fase aktif di RBG Zakat dengan keluhan kencing-kencing dan sudah keluar lendir darah, gerakan janin aktif, di dapatkan analisa data Ny. M yaitu letak sungsang, sehingga dilakukan penatalaksanaan rujukan sesuai SOP, sesampainya di tempat rujukan penulis tidak dapat mengkaji data kala II, Kala III, dan Kala IV secara lengkap karena dilakukannya tindakan SC dan kebijakan dari RS. Kemudian pada pendampingan nifas 1-4 di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Begitu pula yang terjadi pada pendampingan 1-4 bayi baru lahir hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada Asuhan KB telah dilakukan MOW saat persalinan, maka penulis melakukan follow up pada kunjungan nifas pertama yaitu ibu tidak perlu menggunakan KB lagi karena MOW merupakan KB permanen yang memiliki efektifitas tinggi sehingga ibu tidak perlu khawatir.

Berdasarkan Asuhan yang berkelanjutan pada Ny. M saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir. Dan keluarga berencana telah melakukan tugas sesuai standar kebidanan, saat ini ibu dan bayi sudah sehat dan tidak di temukan penyulit yang berkelanjutan. Ibu sangat kooperatif terhadap penerapan konseling yang diberikan.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**